

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data pada angkutan umum perdesaan trayek Cililin-Baranangsiang dan Baranangsiang-Cililin sebagai berikut:

1. Kinerja Angkutan Umum Perdesaan.

Berdasarkan Standar World Bank hasil penelitian yang telah dilakukan di trayek Cililin-Baranangsiang maka hasil kinerja angkutan perdesaan untuk indikator headway, load factor dan kecepatan di dapat :

- 1) Berdasarkan hasil kinerja headway angkutan perdesaan pada weekday mendapat rata-rata cukup baik, sedangkan weekend mendapat hasil kurang baik.
- 2) Berdasarkan hasil load factor jumlah penumpang angkutan perdesaan pada weekday sudah baik dengan memenuhi standar, sedangkan pada weekend tidak memenuhi jumlah penumpang berdasarkan standar.
- 3) Berdasarkan hasil kecepatan trayek Cililin-Baranangsiang pada weekday dan weekend mendapat hasil yang kurang baik karena tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 161 responden dengan menggunakan metode kuesioner untuk menilai pelayanan angkutan perdesaan dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menjawab cukup baik yang artinya angkutan perdesaan trayek Cililin-Baranangsiang dan Baranangsiang-Cililin dapat melayani dengan cukup baik. Adapun jawaban responden dominan buruk mengenai waktu tunggu, kebisingan dan waktu tempuh (Pertanyaan nomor 8,10,16,18).

5.2 Saran

1. Perlu adanya penertiban kepada sopir angkutan umum perdesaan agar kecepatan perjalanan lebih di tingkatkan agar waktu tunggu penumpang menjadi lebih singkat.

2. Perlu adanya penertiban kepada sopir angkutan umum perdesaan agar kecepatan perjalanan lebih di tingkatkan agar waktu tunggu penumpang menjadi lebih singkat.
3. Terkait dengan keamanan angkutan umum perlu adanya penelitian lebih lanjut dari pemerintah yang terkait kepemilikan identitas sopir dan mobil angkutan resmi beroperasi, dengan adanya pengawasan langsung dari pemerintah maka keamanan akan menjadi lebih baik.
4. Untuk penelitian mengenai evaluasi kinerja pelayanan angkutan perdesaan selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian lain dan diperlukan kajian lebih dalam terhadap penelitian terkait angkutan pedesaan dengan memperhatikan berbagai aspek dilapangan.

